

Market Summary

Senin, 8 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.208,87	57,14	0,93%
LQ-45	957,56	3,98	0,42%
EIDO	24,08	0,22	0,92%
US Market			
DOW	31.386	238,00	0,76%
Nasdaq	13.988	132,00	0,95%
S&P 500	3.916	29,00	0,75%
VIX	21,24	0,37	1,77%
Europe			
FTSE 100	6.524	35,00	0,54%
DAX	14.060	3,00	0,02%
CAC 40	5.686	27,00	0,48%
Asia			
Nikkei	29.389	610,00	2,12%
Hangseng	29.319	30,00	0,10%
Shanghai	3.532	36,00	1,03%
STI Index	2.931	24,00	0,83%
Commodity			
OIL	58,09	1,01	1,77%
GOLD	1.832,00	16,90	0,93%
NICKEL	18.182	82,00	0,45%
COAL	85,00	1,00	1,19%
CPO	3.438	56,00	1,66%
Currency			
USD Index	90,96	-0,01	-0,01%
USD/IDR	14.002	-28,00	-0,20%



IHSG Chart

Summary

IHSG kembali menguat hingga ditutup pada level 6208,87 (+0,93%). Dibuka gap up dan relatif kuat sepanjang hari meski investor asing tercatat melakukan netsell dengan nilai Rp 208 Miliar di pasar reguler, dengan total transaksi Rp 15,1 Triliun. Gap di 6151-6180 kemarin menjadi lebih sehat jika ditutup dalam waktu dekat supaya rally naik lebih solid.

Bursa global terpantau positif terutama wallstreet yang kembali cetak rekor tertinggi nya. Demikian pula dari pasar komoditas yang menguat di semua sektor. Terutama dari sektor minyak.

Sektor konstruksi dan properti menguat signifikan pada perdagangan kemarin, menyusul kenaikan IHSG yang sudah menguat beberapa hari ini sehingga masih menarik jg diperhatikan pada hari ini. WSKT ADHI PTPP WIKA MEDC ELSA

News Highlight

1. Menkeu: Pembentukan Holding Ultra Mikro Lewat Rights Issue BRI (investor.id)
2. Kabar Baik dari Airlangga, Saham WSKT-ADHI dkk Unstoppable! (cnbcindonesia.com)
3. Laba bank BCA turun 5% pada tahun lalu, ini penyebabnya (kontan.co.id)

Technical Idea

- JSMR : BUY 4500-4600, target 4800-4990, stoploss 4450
 WSKT : BUY 1500-1550, target 1700-2000, stoploss 1390
 PTPP : BUY 1700-1770, target 1940-2300, stoploss 1600

1. Menkeu: Pembentukan Holding Ultra Mikro Lewat Rights Issue BRI

Pemerintah telah mematangkan rencana pembentukan holding ultra mikro yang menggabungkan tiga BUMN yaitu PT Pegadaian (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) atau BRI yang akan bertindak sebagai induk. Proses pembentukan holding ini akan diawali dengan aksi korporasi penerbitan saham baru (rights issue) oleh BRI. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, dalam rights issue itu pemerintah akan mengambil semua hak yang menjadi bagian pemerintah dengan menyerahkan seluruh saham seri B pemerintah di Pegadaian dan PNM ke BRI. Pemerintah tinggal menyisakan satu lembar saham seri A Dwiwarna di kedua BUMN itu. Dengan cara ini, kepemilikan mayoritas negara di BRI sebesar 56,75% akan tetap terjaga. "Ini sudah disampaikan dalam rapat KSSK (Komite Stabilitas Sistem Keuangan) dan Komite Privatisasi di bawah Menko Bidang Perekonomian dan sudah disetujui. Ini juga sudah direkomendasikan oleh Menteri Keuangan. KSSK sudah memberikan dukungan sehingga dari sisi stabilitas sistem keuangan sudah dilihat," ujar Sri Mulyani dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR secara virtual, Senin (8/2/2021).

Source: <https://investor.id/corporate-action/menkeu-pembentukan-holding-ultra-mikro-lewat-rights-issue-bri>

Commentary:

"pembentukan holding ultra mikro akan meningkatkan kapasitas dari BBRI. Akan lebih leluasa dalam melakukan ekspansi dan memiliki modal lebih dibanding bank lain, terutama dalam hal penyaluran kredit mikro"

2. Kabar Baik dari Airlangga, Saham WSKT-ADHI dkk Unstoppable!

Tim Riset CNBC Indonesia menilai satu katalis positif saham-saham konstruksi ialah mulai terangnya struktur Sovereign Wealth Fund (SWF) atau dana abadi yang kini bernama Indonesia Investment Authority (INA). Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, saat ini sudah ada investasi senilai US\$ 9,5 miliar atau setara dengan Rp 133 triliun (kurs Rp 14.000/US\$) yang siap masuk ke INA ini. INA menjadi alternatif pembiayaan dan bisa memberikan kepastian hukum beberapa investor global untuk berinvestasi di Indonesia, terutama untuk proyek-proyek besar termasuk di infrastruktur dan proyek BUMN. Dana sebesar US\$ 9,5 miliar yang siap mengalir ke SWF tersebut berasal dari United States International Development Finance Corporation (US DFC), Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Caisse de depot et placement du Quebec (CDBQ)-Canada (Quebec Deposit and Investment Fund), dan perusahaan pengelolaan aset asal Belanda yakni APG-Netherlands. Sebelumnya, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, juga mengatakan pemerintah melalui INA juga dalam proses menawarkan aset investasi senilai US\$ 5 miliar-US\$ 6 miliar atau kisaran Rp 70 triliun-Rp 84 triliun. Hanya saja, proses ini masih cukup panjang namun ditargetkan bisa selesai tahun ini atau tahun depan. Saat ini pemerintah masih membahas mengenai uji tuntas atau due diligence, penataan, valuasi, dan level aset yang akan ditawarkan kepada investor INA tersebut.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210208195310-17-222002/kabar-baik-dari-airlangga-saham-wskt-adhi-dkk-unstoppable>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor infrastruktur karena penopang pergerakan selama ini adalah harapan dari program SWF ini"

3. Laba bank BCA turun 5% pada tahun lalu, ini penyebabnya

PT Bank Central Asia (BCA) mencatatkan pertumbuhan rata-rata kredit sebesar 4,7% secara tahunan (YoY) sepanjang tahun 2020 kemarin. Sedangkan total fasilitas kredit untuk bisnis meningkat 5% YoY. Akan tetapi, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis, maka fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga per akhir Desember 2020 total kredit BCA turun 2,1% menjadi Rp 575,6 triliun. Dengan demikian, secara konsolidasi total kredit tercatat sebesar Rp 588,7 triliun, atau melemah 2,5%. Meski menghadapi sejumlah tantangan, BCA dan entitas anak mampu mencatatkan pertumbuhan laba sebelum provisi dan pajak (PPOP) hingga 11,2% menjadi Rp 45,4 triliun, ditopang oleh peningkatan likuiditas, biaya dana yang lebih rendah, dan perlambatan belanja operasional.

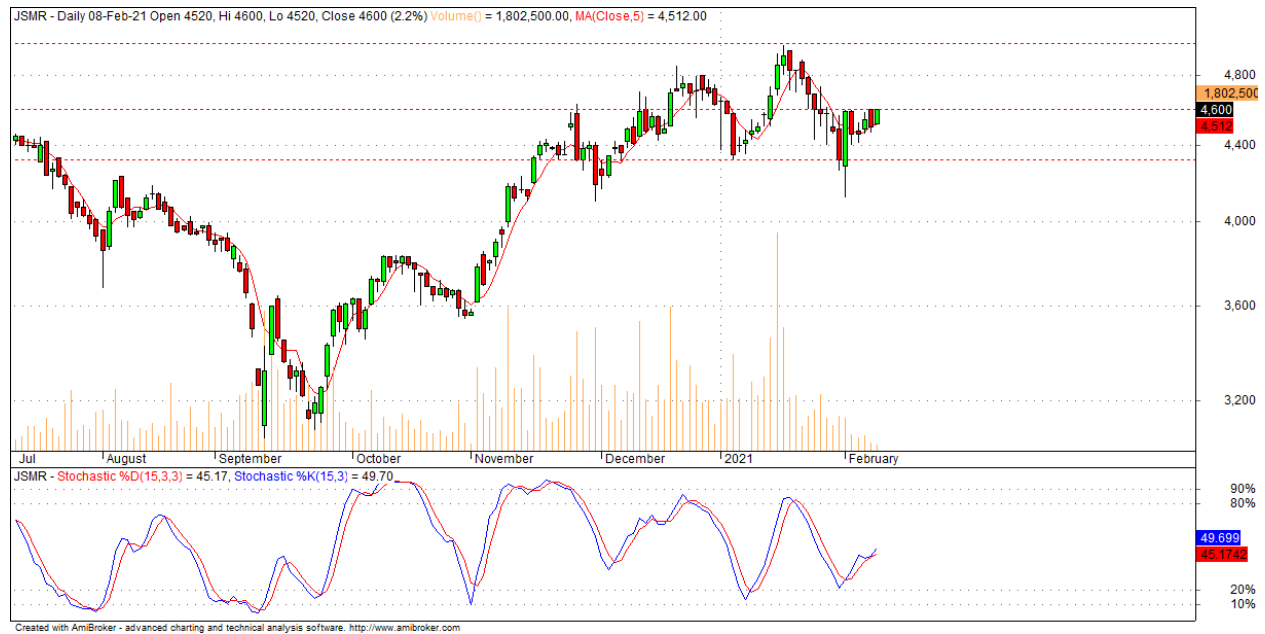
Source: <https://newssetup.kontan.co.id/news/laba-bank-bca-turun-5-pada-tahun-lalu-ini-penyebabnya>

Commentary:

"penurunan laba BBKA termasuk paling minimal dibanding bank lain, tentu bukan sesuatu yang buruk, justru terlihat bagaimana kuatnya performa BBKA meski menghadapi masa pandemi"

STOCK PICKS

JSMR – Jasa Marga Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Sideways

Recommendation BUY

Last	4600
Support	4500
Resistance	4600
Stoploss	4450
Range Buy	4500-4600
Target	4800-4990

Technical Review

JSMR kembali bergerak diatas MA5, biasanya cukup efektif dalam mengawal rally naik, terutama november-januari lalu. Indicator stochastic masih punya cukup ruang keatas, ada resistance cukup kuat di 4600, akan lebih baik jika dapat tembus keatas

Strategy

Buy di area 4500-4600, target 4800-4990. Level 4600 sudah menahan sejak beberapa hari lalu, sehingga pergerakan akan lebih kuat jika berhasil tembus keatas. Stoploss 4450

WSKT – Waskita Karya Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1595
Support	1400
Resistance	1960
Stoploss	1390
Range Buy	1500-1550
Target	1700-2000

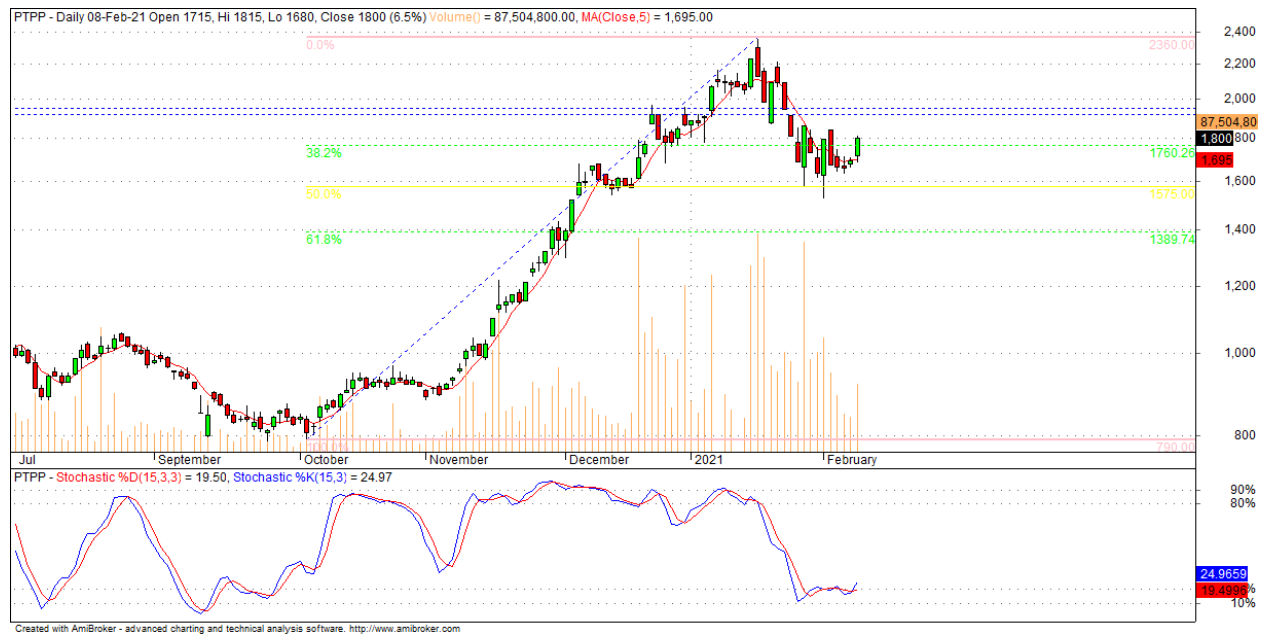
Technical Review

WSKT membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indikator stochastic yang golden cross di area oversold, volume meningkat menandakan pergerakan mulai lebih agresif. Ada gap di area 1700.

Strategy

Buy di area 1500-1550 dengan target terdekat tutup gap di area 1700, target berikutnya ke 2000 jika pergerakan masih kuat. Stoploss 1390

PTPP– Pembangunan Perumahan Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1800
Support	1630
Resistance	2360
Stoploss	1600
Range Buy	1700-1770
Target	1940-2300

Technical Review

PTPP membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indikator stochastic yang golden cross di area oversold, volume meningkat menandakan pergerakan mulai lebih agresif. Ada gap di area 1940.

Strategy

Buy di area 1700-1770, bergerak dengan range cukup lebar dan sering terjadi pullback jauh sehingga perlu diwaspadai jika pergerakan mulai melemah. Target terdekat tutup gap 1940. Jika masih kuat target berikutnya 2300.

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com